

Ibadah Kaum Muda Remaja Malang, 13 April 2024 (Sabtu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Lukas 22: 1

22:1. Hari raya Roti Tidak Beragi, yang disebut Paskah, sudah dekat.

Paskah sama dengan hari raya Roti Tidak Beragi.

Paskah artinya kelepasan.

Syarat utama merayakan Paskah adalah tidak boleh ada ragi.

Jadi, **kita harus mengalami kelepasan dari ragi**, yaitu:

1. Ragi ajaran palsu (diterangkan pada [Ibadah Kaum Muda Remaja, 06 April 2024](#)), yaitu ragi ajaran Herodes, Farisi, dan Saduki.
2. Ragi dosa dan puncaknya dosa.

AD. 2

Ragi dosa bekerja di tempat gelap, sehingga terus berkembang kalau disembunyikan. Kalau dibiarkan, akan membawa pada maut/kebinasaan selamanya.

Ada tiga macam ragi dosa:

1. Matius 15: 19

15:19. Karena dari hatitimbul segala pikiran jahat⁽¹⁾, pembunuhan⁽²⁾, perzinahan⁽³⁾, percabulan⁽⁴⁾, pencurian⁽⁵⁾, sumpah palsu⁽⁶⁾ dan hujat⁽⁷⁾.

Perzinahan= jatuh satu kali.

Percabulan= perzinahan yang diulang-ulang terus.

Yang pertama: tujuh ragi dosa; sama dengan **tujuh keinginan jahat, najis, dan kepahitan yang tersembunyi di dalam hati/batin**--masih ada di batin.

2. Galatia 5: 19-21

5:19. Perbuatan daging telah nyata, yaitu: percabulan, kecemaran, hawa nafsu,

5:20. penyembahan berhala, sihir, perseteruan, perselisihan, iri hati, amarah, kepentingan diri sendiri, percideraan, roh pemecah,

5:21. kedengkian, kemabukan, pesta pora dan sebagainya. Terhadap semuanya itu kuperingatkan kamu--seperti yang telah kubuat dahulu--bahwa barangsiapa melakukan hal-hal yang demikian, ia tidak akan mendapat bagian dalam Kerajaan Allah.

Yang kedua: perbuatan-perbuatan daging; sama dengan **perbuatan dosa secara lahir**.

3. Matius 12: 36-37

12:36. Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap kata sia-sia yang diucapkan orang harus dipertanggungjawabkannya pada hari penghakiman.

12:37. Karena menurut ucapanmu engkau akan dibenarkan, dan menurut ucapanmu pula engkau akan dihukum."

Yang ketiga: perkataan sia-sia; sama dengan **perkataan dosa secara lahir**. Mulai dari dusta, gosip, fitnah, dan hujat--pengajaran yang benar disalahkan, yang salah dibenarkan.

Jadi, dosa menghancurkan manusia secara lahir dan batin; sama dengan **menghancurkan tubuh, jiwa, dan roh**. Hati-hati!

Akibatnya: buli-buli tanah liat pecah; binasa selamanya.

Sikap terhadap dosa: kita harus tegas untuk membuang ragi dosa; tidak menyembunyikan ragi dosa, supaya kita tidak terbangun bersama dengan ragi dosa selamanya.

Lebih baik membuang ragi dosa daripada terbangun selamanya. Jangan simpan dosa dalam hati, perbuatan, dan perkataan! Menyimpan dosa= mengulang-ulang dosa. Ini yang menghancurkan kehidupan kita sampai binasa.

Proses untuk membuang ragi dosa:

1. 2 Korintus 4: 3-4

4:3. Jika Injil yang kami beritakan masih tertutup juga, maka ia tertutup untuk mereka, yang akan binasa,

4:4. yaitu orang-orang yang tidak percaya, yang pikirannya telah dibutakan oleh ilah zaman ini, sehingga mereka tidak melihat cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus, yang adalah gambaran Allah.

Ibrani 4: 12

4:12. Sebab firman Allah hidup dan kuat dan lebih tajam dari pada pedang bermata dua manapun; ia menusuk amat dalam sampai memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum; ia sanggup membedakan pertimbangan dan pikiran hati kita.

Yang pertama: disinari dengan cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus= **terang firman pengajaran yang lebih tajam dari pedang bermata dua**--Tumim.

Terang firman pengajaran yang benar sanggup untuk menerangi--menyucikan--sampai kedalaman hati dan pikiran, sehingga raga dosa mati dan tidak berkembang; tidak mengganggu kita lagi.

Karena itu dalam tiap ibadah kita harus mengutamakan firman pengajaran yang benar.

Hati yang dulunya najis, jahat, dan ada kepahitan terus disinari, sehingga dosanya mati dan kita hidup.

2. Yohanes 16: 7-8

16:7. Namun benar yang Kukatakan ini kepadamu: Adalah lebih berguna bagi kamu, jika Aku pergi. Sebab jikalau Aku tidak pergi, Penghibur itu tidak akan datang kepadamu, tetapi jikalau Aku pergi, Aku akan mengutus Dia kepadamu.

16:8. Dan kalau Ia datang, Ia akan menginsafkan dunia akan dosa, kebenaran dan penghakiman;

Ibrani 4: 13

4:13. Dan tidak ada suatu makhlukpun yang tersembunyi di hadapan-Nya, sebab segala sesuatu telanjang dan terbuka di depan mata Dia, yang kepada-Nya kita harus memberikan pertanggungjawaban.

Yang kedua: **terang Roh Kudus**--Urim.

Urim sanggup menginsafkan manusia dari dosa.

Jadi, kalau ada terang firman pengajaran yang benar dalam urapan Roh Kudus--terang Urim dan Tumim--, tidak akan ada dosa yang tersembunyi sampai dosa-dosa yang seringkali dianggap remeh dan tidak disadari.

1 Samuel 14: 40-45

14:40. Kemudian berkatalah ia kepada seluruh orang Israel: "Kamu berdiri di sebelah yang satu dan aku serta anakku Yonatan akan berdiri di sebelah yang lain." Lalu jawab rakyat kepada Saul: "Perbuatlah apa yang kaupandang baik."

14:41. Lalu berkatalah Saul: "Ya, TUHAN, Allah Israel, mengapa Engkau tidak menjawab hamba-Mu pada hari ini? Jika kesalahan itu ada padaku atau pada anakku Yonatan, ya TUHAN, Allah Israel, tunjukkanlah kiranya Urim; tetapi jika kesalahan itu ada pada umat-Mu Israel, tunjukkanlah Tumim." Lalu didapati Yonatan dan Saul, tetapi rakyat itu terluput.

14:42. Kata Saul: "Buanglah undi antara aku dan anakku Yonatan." Lalu didapati Yonatan.

14:43. Kata Saul kepada Yonatan: "Beritahukanlah kepadaku apa yang telah kauperbuat." Lalu Yonatan memberitahukan kepadanya, katanya: "Memang, aku telah merasai sedikit madu dengan ujung tongkat yang ada di tanganku. Aku bersedia untuk mati."

14:44. Kata Saul: "Beginilah kiranya Allah menghukum aku, bahkan lebih lagi dari pada itu. Sesungguhnya, Yonatan, engkau harus mati."

14:45. Tetapi rakyat berkata kepada Saul: "Masakan Yonatan harus mati, dia yang telah mendapat kemenangan yang besar ini di Israel? Jauhlah yang demikian! Demi TUHAN yang hidup, sehelai rambutpun dari kepalanya takkan jatuh ke bumi! Sebab dengan pertolongan Allah juga dilakukannya hal itu pada hari ini." Demikianlah rakyat membebaskan Yonatan, sehingga ia tidak harus mati.

Yonatan bersalah karena Saul bersumpah bahwa sebelum Israel menang, tidak boleh ada yang makan atau minum.

Urim dan Tumim--firman pengajaran dalam urapan Roh Kudus--sanggup mendorong kita untuk mengaku dosa dengan sungguh-sungguh sampai dosa yang sekecil-kecilnya--Yonatan mengaku sudah makan sedikit madu. Kita juga mengaku dengan sejujur-jujurnya sampai tidak ada yang tersembunyi, dan rela menanggung resikonya. Dulu, Yonatan harus mati, tetapi ada pembelaan Tuhan sehingga tidak mengalami penghukuman bahkan darah Yesus aktif untuk mengampuni segala dosa kita. Jangan berbuat dosa lagi! Bertobat!

1 Yohanes 1: 7, 9

1:7. Tetapi jika kita hidup di dalam terang sama seperti Dia ada di dalam terang, maka kita beroleh persekutuan seorang

dengan yang lain, dan darah Yesus, Anak-Nya itu, menyucikan kita dari pada segala dosa.

1:9. Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Darah Yesus juga aktif untuk mencabut akar-akar dosa; menyucikan kita dari dosa-dosa, sehingga kita terlepas dari dosa-dosa, dan kita **hidup dalam kebenaran**.

Saat kita hidup dalam kebenaran, posisi kita ada di atas jantung Imam Besar--Urim dan Tumim ada di atas jantung Imam Besar Harun.

Keluaran 28: 30

28:30. Dan di dalam tutup dada pernyataan keputusan itu haruslah kautaruh Urim dan Tumim; haruslah itu di atas jantung Harun, apabila ia masuk menghadap TUHAN, dan Harun harus tetap membawa keputusan bagi orang Israel di atas jantungnya, di hadapan TUHAN.

Jadi, kehidupan berdosa yang mau disucikan oleh Urim dan Tumim--firman dalam urapan Roh Kudus--posisinya ada di atas jantung Imam Besar Yesus. Kita bisa merasakan detak jantung yang tidak pernah berbuah apalagi berhenti; sama dengan merasakan kasih setia Tuhan selamanya.

Kasih manusia di dunia bisa berubah, tetapi kasih Yesus tidak pernah berubah.

Mari, buang ragi dosa! Kalau menyembunyikan dosa, pribadi Yesus juga akan tersembunyi bagi kita, dan Dia tidak bisa menjangkau kita. Tetapi kalau dosa dibuang, kita akan berada dalam gendongan tangan Tuhan seperti bayi yang menangis.

1 Samuel 14: 45

14:45. Tetapi rakyat berkata kepada Saul: "Masakan Yonatan harus mati, dia yang telah mendapat kemenangan yang besar ini di Israel? Jauhlah yang demikian! Demi TUHAN yang hidup, sehelai rambutpun dari kepalanya takkan jatuh ke bumi! Sebab dengan pertolongan Allah juga dilakukannya hal itu pada hari ini." Demikianlah rakyat membebaskan Yonatan, sehingga ia tidak harus mati.

Kalau kita berada dalam gendongan tangan kasih Yesus, kita akan mengalami pembelaan Tuhan, yaitu sehelai rambut tidak akan jatuh.

Sehelai rambut= kehidupan yang tidak berdaya, tidak berguna, tidak berarti apa-apa, tidak dilihat orang lain, dan tidak bisa apa-apa; kita hanya sama seperti bayi dalam gendongan tangan Tuhan. Kita dibela oleh Tuhan.

Hasilnya:

a. Yonatan seharusnya mati tetapi tetap hidup.

Artinya:

- i. Tangan kasih Tuhan sanggup memelihara kehidupan kita yang tidak berdaya di tengah kesulitan dunia yang bertambah-tambah sampai Antikris berkuasa di bumi.
 - ii. Tangan kasih setia Tuhan sanggup melindungi dan memelihara kita di tengah dosa yang memuncak di bumi, sehingga kita tetap dipakai Tuhan dalam pembangunan tubuh Kristus yang sempurna. Pembangunan tubuh Kristus dimulai dari nikah, penggembalaan, antar penggembalaan, sampai Israel dan kafir menjadi satu tubuh Kristus yang sempurna.
 - iii. Tangan kasih Tuhan sanggup melindungi kita dari kiamat yang akan datang sampai api neraka.
- b. Tangan kasih setia Tuhan sanggup menolong kita menghadapi apapun juga. Tuhan menyelesaikan semua masalah yang mustahil.
- c. Tangan kasih setia Tuhan sanggup memberikan masa depan berhasil, indah, dan bahagia. Wajah selalu berseri. Kalau ada dosa yang disembunyikan, wajah akan muram.
- d. Tidak ada sehelai rambut jatuh= utuh= sempurna seperti Yesus.
Artinya: tangan kasih setia Tuhan sanggup mengubah kita dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus, mulai dari **jujur dan taat**.
Kita menjadi rumah doa, dan semua doa dijawab oleh Tuhan. Kita tidak bisa dijatuhkan oleh siapapun termasuk Setan.

Jika Yesus datang kembali kita akan diubahkan menjadi sempurna seperti Dia untuk layak menyambut kedatangan-Nya kembali kedua kali di awan-awan yang permai. Kita tidak salah dalam perkataan. Kita masuk perjamuan kawin Anak Domba, kerajaan Seribu Tahun Damai (Firdaus yang akan datang), dan Yerusalem baru selamanya.

Ikuti firman! Tetap jujur dan taat! Jangan sampai terjadi perpisahan mulai dari keluarga! Yang penting jujur dan taat, pasti akan menjadi satu. Kita dibela oleh Tuhan sampai pada kesempurnaan.

Tuhan memberkati.